

# PENGARUH PROGRAM *SUCCESS FOR ALL* TERHADAP KETRAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH

Ismi Choiron Annisa

Email:ismichoirun@gmail.com

STIT Muhammadiyah Bojonegoro

## Abstract

*This research has purpose to know the effect of success for all programs toward the ability of students reading comprehension skill of class IVaMIM 21 Kapas Bojonegoro. The kinds of experiments that used in this research is quasi-experimental design using pretest-posttest control group design. Data analysis that used is validity test expert shows that the feasibility of using the research instrument, validity test, reliability, homogeneity test and t test shows that the price of  $t < t$  table is  $4.73 < 2.39$ , it means that there is significance of treatment giving. The Calculation of path analysis shows that the response of the parents reading independently affect the result of the dependent variable that is evidenced by the calculated probability value less than 0.05 probability value calculated through linear regression by using SPSS. Therefore, it can be concluded that the existence of independent and intervening variables are effected toward students reading comprehension skills.*

**Kata Kunci:** SFA Program, Reading Comprehension

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program *success for all* terhadap kemampuan ketrampilan membaca pemahaman siswa kelas IVaMIM 21 Kapas Bojonegoro. Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi experimental design* dengan menggunakan *pretest-posttest control group design*. Analisis data yang digunakan yaitu uji validitas ahli menyatakan kelayakan penggunaan instrumen penelitian dan uji validitas test, reliabilitas, uji homogenitas, dan uji t yang menyatakan harga hitung  $< t$  tabel yaitu  $4,73 < 2,39$  yang berarti adanya signifikansi terhadap pemberian perlakuan. Penghitungan analisis jalur (*path analysis*) menunjukkan bahwa membaca mandiri respon orang tua berpengaruh terhadap hasil dari variabel terikat yang dibuktikan dengan nilai probabilitas hitung lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 yang dihitung melalui regresi linear dengan menggunakan program SPSS. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan keberadaan variabel bebas dan variabel intervening berpengaruh terhadap ketrampilan membaca pemahaman siswa.

**Kata Kunci:** Program SFA, Membaca Pemahaman

## PENDAHULUAN

Di dalam pengajaran Bahasa Indonesia, ada tiga aspek yang perlu diperhatikan, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Ketiga aspek itu berturut-turut menyangkut ilmu pengetahuan, perasaan, dan keterampilan atau kegiatan berbahasa. Ketiga aspek tersebut harus berimbang agar tujuan pengajaran bahasa yang sebenarnya dapat dicapai. Kalau pengajaran bahasa terlalu banyak mengotak-atik segi gramatikal saja (teori), murid akan tahu tentang aturan bahasa, tetapi belum tentu dia dapat menerapkannya dalam tuturan maupun tulisan dengan baik. Keterampilan membaca merupakan salah satu dari ketrampilan berbahasa selain ketrampilan menulis, berbicara, dan mendengar yang perlu dikuasai oleh pemakai bahasa, dengan menguasai keterampilan membaca, seseorang dapat menggali

sebanyak banyaknya informasi yang diinginkan dari bacaan tersebut. Oleh sebab itu, kemampuan seseorang dalam memahami isi bacaan sangat berkaitan erat dengan cara atau teknik seseorang dalam membaca.

Berdasarkan banyak temuan peneliti di lapangan yaitu dengan bertanya jawab terhadap beberapa guru di sekolah dasar, kemampuan membaca pemahaman siswa masih sangat rendah dikarenakan pemahaman isi bacaan hanya berfokus pada menemukan ide pokok dan ide pendukung paragraf serta menyimpulkan isi bacaan masih terabaikan. Hal ini sama halnya dengan pendapat Farida<sup>1</sup> yaitu pemahaman isi bacaan selama ini hanya fokus pada pertanyaan yang tersedia dalam buku bacaan yang lebih menekankan pada jawaban yang mengeksplorasi pemahaman literal. Oleh sebab itu, perlu diuji cobakan program *Success For All* (SFA) sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar.

Program *Success For All* (SFA) merupakan program yang bisa digunakan untuk segala jenjang pendidikan. *Success For All* merupakan sebuah model reformasi sekolah secara menyeluruh berbasis penelitian terbesar yang pernah ada<sup>2</sup>. *Success For All* menggunakan kurikulum baca yang didasarkan pada berbagai hasil penelitian tentang praktik-praktik yang efektif dalam membangun keterampilan-keterampilan awal dan tentang pengembangan strategi pemahaman, disamping tentang penggunaan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan ketertarikan, motivasi dan keterlibatan siswa. Pengembangan kosakata dan kemampuan berbahasa lisan dan kecintaan terhadap buku dan aktivitas membaca merupakan kunci terpenting menuju keberhasilan siswa dalam menguasai keterampilan membaca.

*Success For All* dibangun secara eksplisit untuk menuangkan teori QAIT ke dalam praktik dengan fokus perhatian pada beragam dimensi pengajaran secara simultan<sup>3</sup>. Aplikasi QAIT yaitu *Quality* (kualitas) mengacu pada penyajian informasi dan keterampilan yang diperlukan dalam membantu siswa belajar dan menguasai pelajaran termasuk kurikulum penyajian materi pelajaran, penggunaan teknologi secara efektif. *Adaptation* (adaptasi) mengacu pada cara-cara yang dapat digunakan untuk menilai kemajuan siswa secara berkesinambungan dan mengadaptasi tingkat kecepatan pengajaran sesuai dengan kebutuhan semua siswa. *Incentive* (Intensif) mengacu pada strategi-strategi yang digunakan untuk

---

<sup>1</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 73

<sup>2</sup>E Robert Slavindkk, *MEMBACA MEMBUKA PINTU DUNIA – Program “Success For All”. Model yang Jelas dan Kuat untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar*, (Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar, 2014), 11

<sup>3</sup>Ibid

meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan menguasai pelajaran. *Time* (time) mengacu pada jumlah jam yang dialokasikan untuk memberikan pelajaran dan penggunaan jumlah jam tersebut secara efektif, Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul “*Pengaruh Program Success For All Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIM 21 Kapas Bojonegoro Tahun Pelajaran 2018-2019*”

## **METODE**

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design*. Berdasarkan macam-macam *quasi experimental design* yang ada, peneliti menggunakan *pretest-posttest control group design*, karena pada desain ini terdapat *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan) sehingga dapat dibandingkan antara keadaan sebelum perlakuan dan keadaan sesudah perlakuan.

Sampel dalam penelitian eksperimen ini yaitu semua anak kelas IV yang berjumlah 64 siswa dengan 2 kelas paralel. Siswa kelas IVa sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu kelas IVb di MIM 21 Kapas Bojonegoro Tahun Pelajaran 2018-2019.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, metode dokumentasi, dan metode angket. Tes dilakukan dengan memberi lembar tes kepada siswa pada saat sebelum perlakuan atau *pre test* dan tes setelah perlakuan atau *post test* pada saat pemberian perlakuan melaksanakan program *Success For All* dari kelompok *treatment* (diberi perlakuan) maupun dari kelompok *control* (tidak diberi perlakuan). Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto kegiatan dan hasil proses belajar berupa portofolio membaca mandiri siswa MIM 21 Kapas Bojonegoro yang merupakan data pelengkap informasi atau bukti bahwa kegiatan yang telah direncanakan benar-benar telah dilaksanakan, serta catatan lapangan selama kegiatan penelitian berlangsung. Angket digunakan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat siswa dalam membaca pada penerapan program *success for all*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas atau kesahihan adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item. Uji reliabilitas, seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu yang lain, maka hasilnya akan sama. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Teknik t-Test adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi.

Skala likert pada penelitian ini, digunakan untuk mengukur seberapa persentase minat siswa terhadap membaca yang nantinya akan berpengaruh terhadap ketrampilan membaca pemahaman siswa. Analisa Jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengetahui sejauh mana korelasi antara variabel bebas, dan variabel terikat dengan adanya variabel intervening<sup>4</sup>.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian eksperimen program *success for all* di MIM 21 Kapas Bojonegoro dilaksanakan mulai tanggal 4 April 2019 yaitu pretest, selanjutnya dari tanggal 6 sampai dengan 18 April 2019 pelaksanaan posttest. Tahap yang pertama yaitu analisis uji prasyarat yang berupa uji validitas. uji validitas tes yang diberikan kepada siswa dengan dianalisis menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan penghitungan validitas dengan menggunakan *product moment*, dapat diketahui terdapat 17 soal dengan  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , dan 3 soal dengan  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ . Hal ini menyatakan, pada instrumen 20 butir soal test terdapat 17 soal valid dan 3 soal tidak valid.

Setelah uji validitas, maka dilaksanakan uji reliabilitas dari soal yang valid tersebut. Uji validitas digunakan apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu yang lain, maka hasilnya akan sama. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Jika harga  $r_{11} > r_{tabel}$  maka soal dikatakan reliabel dengan taraf signifikan 5%.

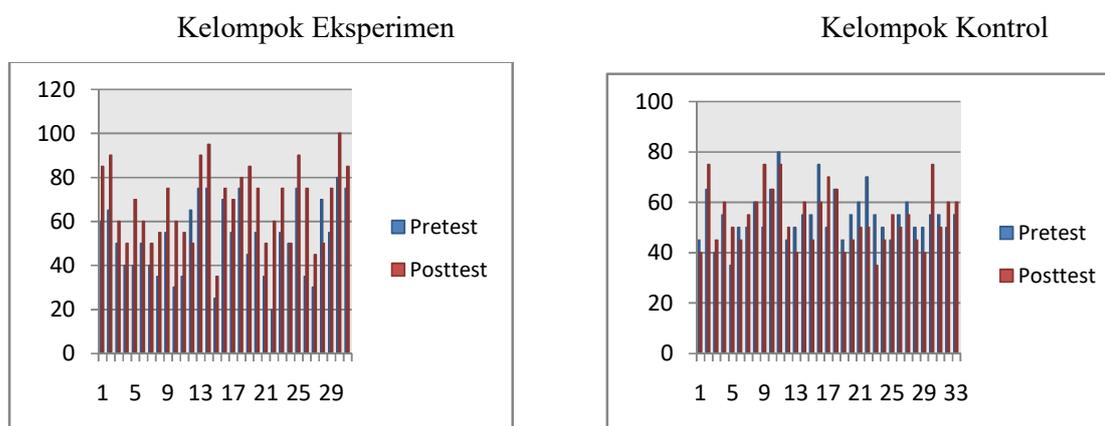
Dari uji reliabilitas dapat diperoleh  $r_{11}$  sebesar 0,92. Maka, dapat dinyatakan instrument *pretest* dan *posttest* dinyatakan telah *reliabel*. Hal ini dikarenakan nilai  $r = 0,92$  dan  $r = 0,92$  termasuk dalam kategori sangat tinggi. Setelah diuji reliabilitas maka diuji homogenitas antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan hasil tes sebelum dilakukan program *success for all*. Dari penghitungan uji homogenitas diperoleh  $F_{max}$  yaitu 1,87 dan dari grafik daftar distribusi F dengan dk pembilang X yaitu  $31-1=30$ , dan dk penyebut Y yaitu  $33-1=32$ , maka dapat diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 1,82. Tampak bahwa  $F_{max} < F_{tabel}$ . Hal ini berarti data variabel X dan data variabel Y homogen. Pelaksanaan penghitungan uji homogenitas dianalisis dengan menggunakan komputer program *microsoft excel*. Setelah penghitungan analisis uji prasyarat, maka selanjutnya menghitung menguji perbedaan rata-rata hitung antara kelompok eksperimen (yang dikenai program *Success For All*) dan kelompok kontrol (yang tidak dikenai program *Success For All*) dengan menggunakan teknik t-Test.

---

<sup>4</sup>Engkos Achmad Riduwan, *Cara Mudah Menggunakan dan Memaknai Path Analysis "Analisis Jalur"*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014)

Berikut ini adalah diagram batang nilai pretest dan posttest kelompok eksperimen (kelas 4a) dan kelompok kontrol (kelas 4b) :

Grafik 1. Nilai Pretest Posttest Subjek



Dari diagram batang tersebut, terlihat pada kelompok eksperimen mengalami perubahan nilai yang semakin keatas, sedangkan pada kelompok kontrol perubahan nilainya belum terlihat. Untuk membuktikan signifikansi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka dihitung menggunakan rumus uji t-Test sebagai berikut :

Dimasukkan dalam rumus t-Test *two group*

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{Nx + Ny - 2}\right) \left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

$$t = \frac{18,39 - 8,79}{\sqrt{\left(\frac{2.965,35 + 1.30152}{31 + 33 - 2}\right) \left(\frac{1}{31} + \frac{1}{33}\right)}}$$

$$t = \frac{9,6}{\sqrt{\left(\frac{4268}{62}\right) \left(\frac{64}{1023}\right)}}$$

$$t = \frac{9,6}{\sqrt{(68,82)(0,06)}}$$

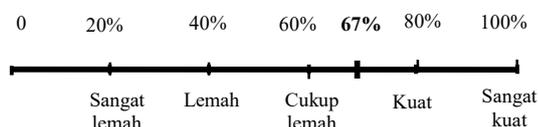
$$t = \frac{9,6}{\sqrt{4,13}}$$

$$t = \frac{9,6}{2,03} = 4,73$$

Penghitungan uji t-test menghasilkan harga nilai thitung < ttabel yaitu  $4,73 < 2,39$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa antara skor hasil tes sebelum dan sesudah pembelajaran dengan program SFA pada kelas eskperimen dan skor hasil tes membaca pemahaman sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan tanpa diberikan

*treatment* pada kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Hal itu menunjukkan bahwa penyelenggaraan program SFA dapat meningkatkan ketrampilan membaca pemahaman pada siswa kelas 4aMIM 21 Kapas Bojonegoro.

Penghitungan selanjutnya yaitu data angket yang menggunakan teknik penyekalaan model skala likert. Dengan menggunakan skala likert, maka jawaban kualitatif yang ada dikonfigurasi menjadi kuantitatif. Setelah data diubah menjadi kuantitatif, maka dapat dinyatakan dengan pemberian rating skor. Sehingga secara kontinum, minat baca siswa dapat dilihat seperti:



Grafik 2. Skala Likert Angket Minat Baca Siswa

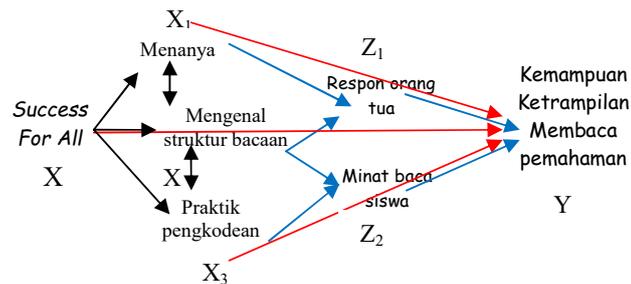
Diketahui secara kontinum, minat baca siswa berada pada posisi cukup, yang berarti masih ada motivasi dalam diri siswa (minat) untuk membaca, sehingga program *Success For All* berhasil dan berpengaruh signifikan karena adanya minat siswa yang cukup kuat dalam membaca.

Selanjutnya analisis data penghitungan membaca mandiri respon orang tua. Membaca mandiri merupakan salah satu kegiatan dari program *success for all* yang digunakan sebagai tugas tambahan membaca di rumah. Jika di sekolah mereka mendapatkan bimbingan membaca dan penilaian dari fasilitator, namun jika di rumah, orang tua sebagai pembimbing dan penilai dari hasil membaca siswa. Hasil membaca siswa hanya perlu dibuktikan dengan siswa bercerita kepada orang tuanya tentang bacaan yang mereka baca di rumah. Tidak ada kriteria buku bacaan di rumah, sehingga di rumah siswa bebas membaca berbagai macam buku.

Diketahui rata-rata respon orang tua memberikan point dengan kriteria orang tua merasa bangga terhadap anaknya yang mampu bercerita dengan baik kepada orang tuanya. Hal ini menunjukkan, siswa telah berhasil melaksanakan tugas *success for all* di rumah tanpa dibimbing fasilitator.

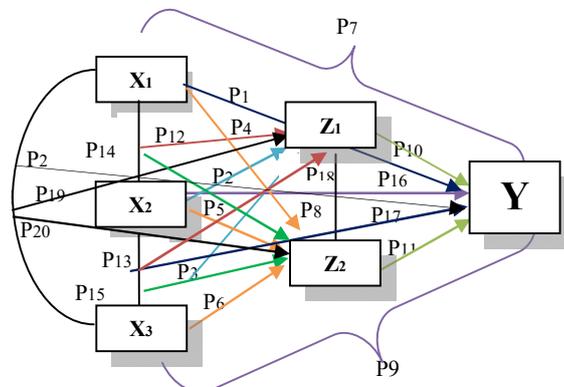
Pada penelitian ini, Program *Success For All* sebagai variabel bebas atau variabel X, Kemampuan ketrampilan membaca pemahaman sebagai variabel terikat atau variabel Y. Selain terdapat variabel bebas dan terikat, tidak terlepas dari variabel intervensi yang artinya variabel luar yang mempengaruhi hasil daripada variabel terikat, yang belum tentu hasil dari pengaruh variabel bebas. Adapun variabel intervensinya yaitu minat baca siswa dan kepedulian orang tua terhadap anaknya atau respon orang tua. Berikut ini visualisasi

hubungan antar variabel model ekuasi struktural dengan menggunakan sistem pengalihan antarvariabel menurut Duncan dalam Creswell<sup>5</sup> yaitu:



Grafik 3. Path Analisis Pengaruh Program *Success For All*

Untuk mengetahui signifikansi antar variabel, peneliti menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur juga digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh; karena dari model yang disusun terdapat keterkaitan hubungan antara sejumlah variabel yang dapat diestimasi secara simultan. Selain itu variabel dependen pada satu hubungan yang sudah ada, akan menjadi variabel independen pada hubungan selanjutnya. Sehingga dapat digambarkan sebagai berikut:



Grafik 4. Model Path Analisis Variabel X dan Y

Penghitungan *path analysis* menggunakan korelasi ganda atau dapat dikatakan sebagai analisis regresi linier dengan variabel yang dibakukan

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Berikut ini merupakan data penghitungan analisis jalur melalui program SPSS dengan menggunakan tools regresi linear.

<sup>5</sup>Creswell, J.W, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 81.

Tabel 1. *Path Analysis*

No	Pengaruh Antar Variabel	Persamaan	Hasil	Hipotesis	Sig. regresi sederhana (nprob=0,05)
1	2	3	4	5	6
P1	Menanya terhadap respon orang tua	$Z1 = a + b1.x1$	$Z1 = 4,6565 - 0,224 x1$	(Ha : x1 berpengaruh terhadap z1) (Ho : x1 tidak berpengaruh terhadap z1)	Ho diterima, Ha ditolak (tidak signifikan)
P2	Struktur bacaan terhadap respon orang tua	$Z1 = a + b2.x2$	$Z1 = 4,807 - 0,191 x2$	(Ha : x2 berpengaruh terhadap z1) (Ho : x2 tidak berpengaruh terhadap z1)	Ho diterima, Ha ditolak (tidak signifikan)
P3	Praktik pengkodean terhadap respon orang tua	$Z1 = a + b3 x3$	$Z1 = 3,964 - 0,075 x3$	(Ha : x3 berpengaruh terhadap z1) (Ho : x3 tidak berpengaruh terhadap z1)	Ho diterima, Ha ditolak (tidak signifikan)
P4	Menanya terhadap minat baca siswa	$Z2 = a + b1 x1$	$Z2 = 2,543 + 0,138 X1$	(Ha : x1 berpengaruh terhadap z2) (Ho : x1 tidak berpengaruh terhadap z2)	Ho diterima, Ha ditolak (tidak signifikan)
P5	Struktur bacaan terhadap minat baca siswa	$Z2 = a + b2 x2$	$Z2 = 22,796 + 0,096 x2$	(Ha : x2 berpengaruh terhadap z2) (Ho : x2 tidak berpengaruh terhadap z2)	Ho diterima, Ha ditolak (tidak signifikan)
P6	Praktik pengkodean terhadap minat baca siswa	$Z2 = a + b3 x3$	$Z2 = 26,209 + 0,017 x3$	(Ha : x3 berpengaruh terhadap z2) (Ho : x3 tidak berpengaruh terhadap z2)	Ho diterima, Ha ditolak (tidak signifikan)

No	Pengaruh Antar Variabel	Persamaan	Hasil	Hipotesis	Sig. regresi sederhana (nprob=0,05)
				terhadap z2)	
P7	Menanya terhadap uji daya beda tes	$Y = a + bY_{x1}$	Y = 29,079 - 0,122 x1	(Ha : x1 berpengaruh terhadap Y) (Ho : x1 tidak berpengaruh terhadap Y)	Ho diterima, Ha ditolak (tidak signifikan)
P8	Struktur bacaan terhadap uji daya beda tes	$Y = a + bY_{x2}$	Y = 32,113 - 0,110 x2	(Ha : x2 berpengaruh terhadap Y) (Ho : x2 tidak berpengaruh terhadap Y)	Ho diterima, Ha ditolak (tidak signifikan)
P9	Praktik pengkodean terhadap uji daya beda tes	$Y = a + bY_{x3}$	Y = 25,312 - 0,080 X3	(Ha : x3 berpengaruh terhadap Y) (Ho : x3 tidak berpengaruh terhadap Y)	Ho diterima, Ha ditolak (tidak signifikan)
P10	Respon orang tua terhadap uji daya beda tes	$Y = a + bY_{z1}$	Y = -11,023 + 0,394 z1	(Ha : z1 berpengaruh terhadap Y) (Ho : z1 tidak berpengaruh terhadap Y)	Ho ditolak, Ha diterima (signifikan)
P11	Minat baca siswa terhadap uji daya beda tes	$Y = a + bY_{z2}$	Y = 19,336 - 0,012 z2	(Ha : z2 berpengaruh terhadap Y) (Ho : z2 tidak berpengaruh terhadap Y)	Ho diterima, Ha ditolak (tidak signifikan)
P12	Menanya dan struktur bacaan terhadap respon orang tua	$Z1 = a - b1_{x1} - b2_{x2}$	Z1 = 4,962 - 0,170 x1 - 0,090 x2	(Ha : x1 dan x2 berpengaruh terhadap Z1) (Ho : x1 dan x2 tidak berpengaruh)	Ho diterima, Ha ditolak (tidak signifikan)

No	Pengaruh Antar Variabel	Persamaan	Hasil	Hipotesis	Sig. regresi sederhana (nprob=0,05)
				terhadap z1)	
P13	Struktur bacaan dan praktik pengkodean terhadap respon orang tua	$Z1 = a - b2x2 - b3x3$	$Z1 = 5,035 - 0,419x2 + 0,274x3$	(Ha : x2 dan x3 berpengaruh terhadap Z1) (Ho : x2 dan x3 tidak berpengaruh terhadap z1)	Ho diterima, Ha ditolak (tidak signifikan)
P14	Menanya dan struktur bacaan terhadap minat baca siswa	$Z2 = a + b1x1 + b2x2$	$Z2 = 22,041 + 0,125x1 + 0,022x2$	(Ha : x1 dan x2 berpengaruh terhadap z2) (Ho : x1 dan x2 tidak berpengaruh terhadap z2)	Ho diterima, Ha ditolak (tidak signifikan)
P15	Struktur bacaan dan praktik pengkodean terhadap respon orang tua	$Z2 = a + b2x2 - b3x3$	$Z2 = 21,650 + 0,269x2 - 0,207x3$	(Ha : x2 dan x3 berpengaruh terhadap z1) (Ho : x2 dan x3 tidak berpengaruh terhadap z1)	Ho diterima, Ha ditolak (tidak signifikan)
P16	Menanya dan struktur bacaan terhadap uji daya beda tes	$Y = a - b1x1 - b2x2$	$Y = 33,756 - 0,088x1 - 0,058x2$	(Ha : x1 dan x2 berpengaruh terhadap Y) (Ho : x1 dan x2 tidak berpengaruh terhadap Y)	Ho diterima, Ha ditolak (tidak signifikan)
P17	Struktur bacaan dan praktik pengkodean terhadap uji daya beda tes	$Y = a - b2x2 - b3x3$	$Y = 32,780 - 0,143x2 + 0,039x3$	(Ha : x2 dan x3 berpengaruh terhadap Y) (Ho : x2 dan x3 tidak berpengaruh terhadap Y)	Ho diterima, Ha ditolak (tidak signifikan)

No	Pengaruh Antar Variabel	Persamaan	Hasil	Hipotesis	Sig. regresi sederhana (nprob=0,05)
P18	Respon orang tua dan minat baca terhadap uji daya beda tes	$Y = a - b_1 z_1 + b_2 z_2$	$Y = -23,846 + 0,122 z_1 + 0,432 z_2$	(Ha : z1 dan z2 berpengaruh terhadap Y) (Ho : z1 dan z2 tidak berpengaruh terhadap Y)	Ho diterima, Ha ditolak (tidak signifikan)
P19	Menanya dan praktik pengkodean terhadap respon orang tua	$Z_1 = a + b_1 x_1 + b_3 x_3$	$Z_1 = 4,803 - 0,217 x_1 - 0,042 x_3$	(Ha : x1 dan x3 berpengaruh terhadap Z1) (Ho : x1 dan x3 tidak berpengaruh terhadap z1)	Ho diterima, Ha ditolak (tidak signifikan)
P20	Menanya dan praktik pengkodean terhadap minat baca siswa	$Z_2 = a + b_1 x_1 + b_3 x_3$	$Z_2 = 22,657 + 0,139 x_1 - 0,005 x_3$	(Ha : x1 dan x3 berpengaruh terhadap Z2) (Ho : x1 dan x3 tidak berpengaruh terhadap z2)	Ho diterima, Ha ditolak (tidak signifikan)
P21	Menanya dan praktik pengkodean terhadap uji daya beda tes	$Y = a + b_1 x_1 + b_3 x_3$	$Y = 34,222 - 0,113 x_1 - 0,062 x_3$	(Ha : x1 dan x3 berpengaruh terhadap Y) (Ho : x1 dan x3 tidak berpengaruh terhadap Y)	Ho diterima, Ha ditolak (tidak signifikan)

Penghitungan diatas menggunakan analisis regresi linier dengan bantuan SPSS. Pada kolom signifikansi (lampiran) koefisien atau anova, apabila nilai probabilitas signifikansi lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig.* atau ( $0.05 \leq Sig$ ), maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya koefisien regresi adalah *signifikan*. Sehingga kesimpulannya ada pengaruh antar beberapa variabel hitung.

Sedangkan dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa hampir semua variabel yang termasuk dalam penelitian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Hanya satu variabel yang mempengaruhi variabel terikat yaitu respon orang tua dengan nilai sebesar :

**Tabel 2. Analisis Jalur Signifikan**

$$P10 = -a + bYz1$$

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-				
	11.023	12.832		-.859	.397
respon_or tu	8.068	3.490	.394	2.312	.028

a. Dependent Variable: beda\_test

$$Y = -a + bYz1$$

$$Y = -11,023 + 0,397 z1$$

Dimana :

z1 : respon orang tua

Y : daya beda nilai tes

Konstanta sebesar -11,023 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel respon orang tua (z1), maka nilai daya beda test -11,023. Koefisien regresi sebesar 0,397 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu skor atau nilai respon maka akan memberikan kenaikan sebesar 0,397.

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (daya beda test). Kriteria uji koefisien regresi dari variabel intervening respon orang tua terhadap daya beda tes sebagai berikut :

Ha : respon orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap daya beda tes

Ho : respon orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap daya beda tes

Terlihat bahwa kolom sig. pada tabel 4.10.1 koefisien nilai probabilitas sig = 0,028 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,05 > 0,01$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya koefisien regresi adalah *signifikan*. Simpulan bahwa respon orang tua berpengaruh terhadap hasil daya beda test.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka hal ini sejalan dengan teori yang melandasi program *success for all* yang pertama kali diujicobakan dan

dikembangkan oleh Slavin dan teman-temannya. Program *Success For All* dikembangkan dan dirancang untuk mengantisipasi semua jalan yang memungkinkan siswa beresiko gagal dalam menguasai pelajaran dan untuk memberikan intervensi sedini mungkin demi menghindari trayek pencapaian negatif serta meningkatkan peluang bagi terealisasi taryek yang positif. Dalam kerangka proses pengajaran, teori ini dibangun berdasarkan karya Slavin<sup>6</sup> terdahulu (1987,1994,2006) yang menggambarkan model QAIT, kependekan dari *Quality, Adaptation, Incentive, Time* yang kemudian komponen ini diturunkan dan diubah dari model Carroll (1963), yang mengombinasikan variabel alamiah dan variabel yang bisa diubah. Aplikasi QAIT yaitu *Quality*(kualitas) mengacu pada penyajian informasi dan keterampilan yang diperlukan dalam membantu siswa belajar dan menguasai pelajaran termasuk kurikulum penyajian materi pelajaran, penggunaan teknologi secara efektif. *Adaptation* (adaptasi) mengacu pada cara-cara yang dapat digunakan untuk menilai kemajuan siswa secara berkesinambungan dan mengadaptasi tingkat kecepatan pengajaran sesuai dengan kebutuhan semua siswa. *Incentive* (Intensif) mengacu pada strategi-strategi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan menguasai pelajaran. *Time* (time) mengacu pada jumlah jam yang dialokasikan untuk memberikan pelajaran dan penggunaan jumlah jam tersebut secara efektif.

Secara umum pembelajaran pada program *success for all* yang telah dilakukan berjalan dengan baik, berdasarkan catatan lapangan yang dikumpulkan oleh peneliti, tidak ada catatan yang negatif saat penelitian berlangsung. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dan guru kelas, rata-rata item indikator observasi telah dilaksanakan dengan baik oleh siswa dan fasilitator, hanya saja saat itu, fasilitator kurang menanggapi presentasi kelompok dikarenakan fasilitator harus mengahandel beberapa kelompok yang tidak melakukan presentasi, sedangkan pada siswa, siswa kurang menghitung perolehan skor kelompok, dikarenakan anggapan siswa, skor kelompok dinilai oleh fasilitator.

Setelah dilakukan penelitian, maka dapat diketahui bahwa program *success for all* adalah suatu program yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan ketrampilan membaca pemahaman siswa karena program ini didesain untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam memahami bacaan. Pengalaman siswa tidak diberikan saat disekolah saja, melainkan dirumah siswa ditugaskan dan diberi tanggung jawab untuk membaca mandiri dengan bantuan orang tua sebagai responden dari kegiatan membacanya.

---

<sup>6</sup>E RobertSlavindkk, MEMBACA MEMBUKA PINTU DUNIA – Program “Success For All”. Model yang Jelas dan Kuat untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar,(Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar, 2014), 13.

Bahan bacaan pada saat pelaksanaan penelitian di sekolah menggunakan bacaan yang masih ada kaitannya dengan materi tema delapan subtema dua dan tiga. Sehingga diharapkan implikasi hasil penelitian adalah berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mempelajari materi di sekolah dengan baik.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan tentang pengaruh program *Success For All* terhadap ketrampilan membaca pemahaman siswa kelas IV tema tempat tinggalku subtema dua dan tiga di MIM 21 Kapas Bojonegoro adalah:

1. Penerapan program *success for all* di MIM 21 Kapas Bojonegoro berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya jadwal dan materi-materi yang berbeda, dikemas rapi setiap harinya dan disertai beberapa penilaian untuk setiap harinya. Dibuktikan dengan adanya penilaian observer, catatan lapangan, dokumentasi, dan hasil penilaian siswa.
2. Hasil postes kelompok kontrol dan hasil postes kelompok eksperimen memiliki pengaruh. Hal ini terbukti dari perhitungan uji t-test dengan harga thitung = 4,73 dikonsultasikan pada tabel nilai "t", d.b. = 60 yang dapat diketahui harga thitung dinyatakan signifikan karena nilai thitung < ttabel yaitu  $4,73 < 2,39$ . Sehingga dapat diketahui adanya pengaruh yang signifikan dengan adanya program *success for all* pada kelas eksperimen dan kontrol yang berarti membuktikan penyelenggaraan program *success for all* dapat meningkatkan ketrampilan membaca pemahaman pada siswa kelas 4 MI.
3. Berdasarkan analisis jalur yang dihitung dengan menggunakan regresi linier sederhana melalui SPSS dapat diketahui, bahwa membaca mandiri melalui respon orang tua berpengaruh terhadap ketrampilan membaca pemahaman siswa dengan koefisien nilai probabilitas sig = 0,028 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,05 > 0,028$ .
4. Minat baca siswa yang terlihat pada penghitungan analisis jalur regresi linier, tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap ketrampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini sesuai dengan penghitungannya yang melebihi nilai probabilitas 0,05.

## DAFTAR RUJUKAN

- Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Creswell, J.W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelaja
- Riduwan, Engkos Achmad. 2014. *Cara Mudah Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Slavin, E Robert, dkk. 2014. *MEMBACA MEMBUKA PINTU DUNIA – Program “Success For All”. Model yang Jelas dan Kuat untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.